



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 13114-13121

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh SDM, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam

Ricca Andriani¹, Dian Efriyenti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia

riccaandriani0910@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian meliputi seluruh sekolah swasta di Kota Batam, dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 50 sekolah dengan 150 responden yang meliputi bendahara, staf administrasi keuangan, dan kepala bagian keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin yang disusun berdasarkan indikator kompetensi SDM, efektivitas pengendalian internal, serta tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal juga terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan akurasi, ketepatan, dan keandalan laporan keuangan. Selain itu, Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan melalui percepatan pengolahan data, peningkatan ketelitian pencatatan, dan efisiensi proses pelaporan. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi SDM, kekuatan pengendalian internal, serta dukungan teknologi informasi yang memadai dalam mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Laporan Keuangan

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional karena berfungsi sebagai instrumen utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peran pendidikan tidak hanya dijalankan oleh sekolah negeri, tetapi juga didukung secara signifikan oleh sekolah swasta yang berkontribusi dalam memperluas akses layanan pendidikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Sekolah swasta menjadi alternatif utama bagi masyarakat perkotaan dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi serta berperan sebagai pelopor inovasi dalam kurikulum dan manajemen Pendidikan [1]. Keberadaan sekolah swasta dengan tata kelola yang profesional menjadi faktor penting dalam menjaga mutu layanan pendidikan dan keberlanjutan operasional lembaga.

Dalam konteks pengelolaan organisasi pendidikan, laporan keuangan memiliki posisi yang sangat vital. Laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian internal, tetapi juga sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pihak eksternal, seperti orang tua siswa, yayasan, pemerintah, dan pihak pemberi dana. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2021) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan yang bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi [2]. Karakteristik kualitas laporan keuangan mencakup relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman [3]. Dalam lembaga pendidikan, kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah [4].

Namun, realitas empiris menunjukkan bahwa banyak sekolah swasta masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Permasalahan yang sering muncul meliputi keterlambatan penyusunan laporan, ketidakakuratan pencatatan transaksi, lemahnya dokumentasi, serta kurang efektifnya

Pengaruh Sdm, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam

pengawasan terhadap penggunaan dana [5]. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan dan terbatasnya kemampuan manajemen sekolah dalam mengambil keputusan berbasis data keuangan.

Literatur akuntansi menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal organisasi. Salah satu faktor utama adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan aset strategis organisasi yang menentukan keberhasilan proses akuntansi dan pelaporan. Sara (2022:38) menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap akurasi dan ketepatan penyajian laporan keuangan [6]. Temuan ini diperkuat oleh Anirta et al. (2024) yang membuktikan bahwa kompetensi SDM meningkatkan keandalan laporan keuangan lembaga pendidikan [7].

Selain SDM, sistem pengendalian internal memegang peranan penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan. Sistem ini merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencegah kesalahan serta kecurangan. Wahtan et al. 2025 menemukan bahwa kelemahan sistem pengendalian internal berdampak langsung pada rendahnya kualitas laporan keuangan [8]. Efektivitas pengendalian internal berkorelasi dengan tingkat akuntabilitas keuangan sekolah.

Perkembangan teknologi informasi telah memperkuat transformasi praktik akuntansi modern. Laudon dan Laudon (2022) menyatakan bahwa sistem informasi keuangan mampu meningkatkan efisiensi serta keandalan dalam pengolahan data [9]. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecepatan dan ketepatan penyusunan laporan keuangan [10]. Khususnya, penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada sekolah swasta.

Konteks Kota Batam memberikan gambaran empiris yang relevan. Sebagai kawasan perdagangan bebas dan pusat industri, Batam mengalami pertumbuhan pesat sekolah swasta dengan karakteristik pengelolaan yang beragam. Temuan (BPKP, 2022:15) menunjukkan bahwa 42% staf keuangan sekolah swasta di Batam belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan [6]. Selain itu, hasil pemeriksaan (BPKP Kepri, 2022:18) mengungkap kelemahan dalam mekanisme verifikasi dan otorisasi dana BOS sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi riil. Dari sisi teknologi, (Rahma & Sugiartono, 2022:108) melaporkan bahwa rendahnya pemanfaatan sistem akuntansi berbasis komputer menyebabkan kesalahan perhitungan dan keterlambatan pelaporan [11].

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, pengendalian internal menjadi faktor krusial dalam menjaga akurasi dan keandalan informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi terbukti memberikan dampak positif terhadap ketepatan laporan, sementara integrasi SDM dan pengendalian internal secara simultan memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan. Peran aplikasi keuangan digital juga semakin penting dalam meningkatkan transparansi. Secara khusus, Hadisantoso et al. (2022:59) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga pendidikan [12].

Namun, beberapa studi menunjukkan hasil yang berbeda. Lestari et al. (2025) menemukan bahwa kompetensi SDM tidak selalu berpengaruh signifikan tanpa dukungan pengendalian internal yang memadai [13]. Hutabri (2023:36) menyatakan bahwa SDM dan pengendalian internal berpengaruh signifikan, sedangkan teknologi tidak terbukti berpengaruh [14]. Variasi temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya pada konteks sekolah swasta.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan: (1) apakah SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (2) apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (3) apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan (4) apakah ketiga faktor tersebut secara simultan memengaruhi kualitas laporan keuangan sekolah swasta di Kota Batam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh parsial dan simultan ketiga variabel tersebut.

Kebaruan penelitian terletak pada pengujian terpadu tiga determinan utama kualitas laporan keuangan dalam konteks lembaga pendidikan swasta di wilayah industri yang berkembang pesat. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan akuntansi sektor pendidikan serta kontribusi praktis bagi pengelola sekolah, yayasan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah swasta.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik. Desain eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bersifat verifikatif, yaitu menguji hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dan temuan empiris sebelumnya, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada lembaga pendidikan swasta.

2.2 Objek, Populasi, dan Sampel Penelitian

Objek penelitian ini adalah sekolah swasta yang beroperasi di wilayah Kota Batam. Populasi penelitian mencakup seluruh sekolah swasta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdaftar secara resmi pada Dinas Pendidikan Kota Batam. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Sekolah yang dijadikan sampel adalah sekolah yang memiliki laporan keuangan minimal dua tahun terakhir, memiliki unit atau staf yang secara khusus menangani pengelolaan keuangan, serta bersedia memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Responden penelitian meliputi bendahara, staf administrasi keuangan, dan kepala bagian keuangan yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur. Data primer dipilih karena mampu menggambarkan kondisi aktual terkait kompetensi SDM, efektivitas pengendalian internal, tingkat pemanfaatan teknologi, serta kualitas laporan keuangan di masing-masing sekolah.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing indikator variabel penelitian secara kuantitatif. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden agar tingkat pengembalian (response rate) tinggi dan data yang diperoleh lebih akurat.

2.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Variabel sumber daya manusia diukur melalui tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, serta pemahaman akuntansi. Sistem pengendalian internal diukur melalui lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, pemisahan tugas, otorisasi, dan prosedur pengawasan. Pemanfaatan teknologi diukur melalui penggunaan aplikasi akuntansi, tingkat integrasi sistem, kecepatan pemrosesan data, serta kemudahan akses informasi. Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan kemudahan untuk dipahami.

2.6 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor setiap item pernyataan dengan skor total. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r -tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan konsistensi jawaban responden.

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban pada setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

2.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS). Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara kuantitatif guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Deskripsi Responden dan Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 150 responden yang berasal dari 50 sekolah swasta di Kota Batam, dengan masing-masing sekolah diwakili oleh tiga responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan sekolah swasta di Kota Batam.

3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk melihat kecenderungan jawaban responden serta tingkat penyebaran data pada variabel Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	150	7	25	20.49	4.834
TotalX2	150	6	25	20.52	4.846
TotalX3	150	5	25	20.44	4.822
TotalY	150	7	25	20.52	4.564
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori cukup baik. Variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai mean 20,49 dengan standar deviasi 4,834. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai mean 20,52 dengan standar deviasi 4,846. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memperoleh nilai mean 20,44 dengan standar deviasi 4,822. Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai mean 20,52 dengan standar deviasi 4,564. Hasil ini

mengindikasikan bahwa kompetensi SDM, efektivitas pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi pada sekolah swasta di Kota Batam relatif baik dan cukup merata.

3.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Pengujian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	4

Sumber : Hasil Uji Reabilitas diolah dengan SPSS

Seluruh item pernyataan pada keempat variabel dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,159) dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,099 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terdapat multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.753	.509		3.443	.001
	Sumber Daya Manusia	.156	.073	.165	2.138	.034
	Sistem Pengendalian Internal	.370	.082	.393	4.516	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.391	.085	.413	4.612	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Swasta

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5884>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil pengujian regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = 1,753 + 0,156X_1 + 0,370X_2 + 0,391X_3$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia ($\beta = 0,156$; Sig. = 0,034), Sistem Pengendalian Internal ($\beta = 0,370$; Sig. = 0,000), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi ($\beta = 0,391$; Sig. = 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi serta mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Uji Kelayakan Model dan Koefisien Determinasi

Statistic	Value
F-value	479.493
Sig.	0.000
R Square	0.908

Sumber: Data primer diolah (SPSS)

Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan nilai $F = 479,493$ dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sekolah swasta di Kota Batam.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,908 menunjukkan bahwa 90,8% variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.7 Diskusi

Penjelasan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen antara lain sebagai berikut:

3.7.1 Pengaruh SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Sumber Daya Manusia (X_1) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,212. Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara kualitas SDM dan kualitas laporan keuangan, di mana peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan SDM akan diikuti oleh peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,718 lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh SDM terhadap kualitas laporan keuangan bersifat signifikan secara statistik, sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa SDM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik, pengalaman kerja yang memadai, serta keterlibatan dalam pelatihan dan pengembangan profesional mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan sekolah tidak hanya ditentukan oleh sistem dan prosedur yang digunakan, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan individu yang mengelolanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wahtan (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada institusi pendidikan [8]. Keselarasan hasil ini memperkuat pandangan bahwa investasi dalam peningkatan kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang lebih transparan dan akuntabel.

3.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,375, yang mengindikasikan adanya hubungan searah antara efektivitas pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Uji parsial memperlihatkan nilai t-hitung sebesar 4,412 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis kedua (H_2) dapat diterima.

Secara konseptual, sistem pengendalian internal yang efektif berperan dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, mencegah terjadinya kecurangan, serta memastikan setiap transaksi dicatat sesuai prosedur yang berlaku. Mekanisme seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi yang memadai, dan pengawasan berkelanjutan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Dengan demikian, pengendalian internal menjadi fondasi utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah swasta, sejalan dengan temuan Nugraha dan Yuliana (2023) yang menegaskan pengaruh signifikan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan [15].

3.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi, variabel Pemanfaatan Teknologi (X_3) memiliki koefisien sebesar 0,301 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh searah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,271 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan terintegrasi. Penggunaan aplikasi akuntansi dan sistem informasi keuangan dapat mengurangi kesalahan perhitungan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan proses penyimpanan dan penelusuran data. Selain itu, teknologi juga mendukung penyajian informasi keuangan secara lebih akurat dan tepat waktu, yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah swasta yang telah mengadopsi teknologi informasi secara optimal cenderung memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih andal dan transparan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Laudon dan Laudon (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kecepatan, ketelitian, serta transparansi laporan keuangan pada institusi Pendidikan [9].

3.7.4 Pengaruh SDM, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan, nilai F-hitung sebesar 479,493 lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 2,698, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekolah Swasta di Kota Batam. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari keterpaduan antara kompetensi SDM, kekuatan mekanisme pengendalian internal, serta dukungan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengelolaan keuangan.

Secara konseptual, ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk sistem pelaporan keuangan yang efektif. SDM yang kompeten akan mampu mengoperasikan sistem akuntansi dengan baik, sistem pengendalian internal yang kuat akan meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, sedangkan pemanfaatan teknologi akan meningkatkan efisiensi serta ketepatan waktu penyajian laporan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hadisantoso (2022) yang menyatakan bahwa kombinasi antara kualitas SDM, efektivitas pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada institusi pendidikan [12].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sekolah swasta di Kota Batam. Secara parsial, kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia terbukti meningkatkan ketepatan, keandalan, dan relevansi informasi keuangan yang disajikan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan secara efektif juga berperan penting dalam meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan akurasi dan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan terbukti mampu mempercepat pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dan secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas laporan keuangan sekolah swasta. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya bergantung pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia, kekuatan sistem pengendalian internal, dan dukungan teknologi yang memadai. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengelola sekolah dan yayasan untuk lebih memfokuskan perhatian pada pengembangan kompetensi tenaga keuangan, penguatan mekanisme pengendalian internal, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Referensi

1. Baridwan, Z. (2022). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
2. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
3. FASB. (2021). *Concepts Statement No. 8: Conceptual Framework for Financial Reporting — Qualitative Characteristics of Useful Financial Information*. Financial Accounting Standards Board.
4. Wulandari, D., & Santoso, B. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 65–78.
5. Putri, N. A., & Gunawan, H. (2023). Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sekolah swasta. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 5(1), 1–12.
6. Sara, D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
7. Anirta, M. E., Hardiansyah, H., & Aryani, M. (2024). Analisis Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan di SDN Belar. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(2), 104-112.
8. Wahtan, A., Hayat, N., & Sumarni, S. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 363-381.
9. Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson Education.
10. Hapsari, D., & Rahman, A. (2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 45–57.
11. Rahma, S., & Sugiartono. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 18(2), 132–144.
12. Hadisantoso, E., Putri, A. R., & Nugroho, Y. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 55–66.
13. Hutabri, M. S. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 6(3), 330–336. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i3.8401>
14. Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Iia Anggraini, N., & Mubarak, H. (2025). Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*, 2(4), 213-220.
15. Nugraha, R., & Yuliana, I. (2023). *Sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan sektor pendidikan*. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(2), 101–114.